

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Museum pusat TNI AU “Dirgantara Mandala” merupakan museum yang digagas oleh TNI Angkatan Udara untuk mengabadikan peristiwa bersejarah dalam lingkungan TNI AU, yang terletak di kompleks Pangkalan Udara Adisutjipto, Yogyakarta. Museum ini sebelumnya berada di jalan Tanah Abang Bukit, Jakarta dan diresmikan pada 4 April 1969 oleh panglima AU Laksamana Roesmin Noerjadin lalu dipindahkan ke Yogyakarta pada 29 Juli 1978 karena dianggap sebagai tempat penting lahirnya TNI AU dan pusat kegiatan TNI AU.

Dengan pertimbangan bahwa koleksi museum pusat TNI AU “Dirgantara Mandala” terutama alatista udara berupa pesawat terbang yang terus berkembang sehingga gedung museum di kesatrian AKABRI bagian udara tidak dapat menampung dan pertimbangan lokasi museum yang sukar dijangkau pengunjung, maka pimpinan TNI-AU memutuskan untuk memindahkan museum ini lagi. Pimpinan kemudian menunjuk gedung bekas pabrik gula di Wonocatur Lanud Adisutjipto yang pada masa pendudukan Jepang digunakan sebagai gudang logistik sebagai Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala.

Pada tanggal 17 Desember 1982, Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Ashadi Tjahjadi menandatangani sebuah prasasti. Hal ini diperkuat dengan surat perintah kepala staf TNI-AU No. Sprin/05/IV/1984 tanggal 11 April 1984 tentang rehabilitasi gedung ini untuk dipersiapkan sebagai gedung permanen Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala. Dalam perkembangan selanjutnya pada tanggal 29 Juli 1984 Kepala Staf TNI-AU Marsekal TNI Sukardi meresmikan penggunaan gedung yang sudah direnovasi tersebut sebagai gedung Museum Pusat TNI-AU “Dirgantara Mandala” dengan luas area museum seluruhnya kurang lebih 4,2 Ha. Luas bangunan seluruhnya yang digunakan 8.765 M2.

Museum ini menyimpan sejumlah foto tokoh-tokoh sejarah serta diorama peristiwa sejarah Angkatan Udara Indonesia. Sejumlah pesawat tempur dan replikanya juga terdapat di museum ini, yang kebanyakan berasal dari masa Perang Dunia II.

Museum Pusat TNI-AU adalah salah satu destinasi wisata museum yang berada di Yogyakarta, banyak pengunjung dari berbagai daerah, kota, perusahaan, sekolah-sekolah maupun turis asing yang sekedar ingin menikmati wisata di Yogyakarta berdatangan setiap harinya, hari biasa maupun hari libur, sehingga para pengunjung yang berasal dari instansi atau sekolah-sekolah yang ingin melakukan kunjungan harus membuat surat izin berkunjung terlebih dahulu yang ditujukan kepada Tata Administrasi Urusan Dalam (TAUD) yang bertugas untuk mengelola semua surat yang berhubungan dengan surat kunjungan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pihak, Letkol Ari sebagai ketua Bimbingan Penyuluhan (BIMLUH) dan Bapak Kworoseto selaku staf (TAUD), pengelolaan surat menyurat yang dilakukan di Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala masih dilakukan secara manual atau pengarsipannya masih menggunakan buku Agenda Surat Masuk dan Agenda Surat Keluar yang diatur oleh bagian (TAUD), sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk membantu para staf tata usaha dalam melakukan pengarsipan agar lebih terstruktur dan rapi.

Analisis Korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan dalam mengetahui derajat hubungan linear antara variabel yang satu dengan yang lain. Hubungan yang terjadi antara kedua kejadian atau variabel dapat berupa hubungan positif atau hubungan *negative*, kejadian itu dapat dinyatakan dengan perubahan nilai variabel. Analisa korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Korelasi diartikan sebagai hubungan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih [1]. Korelasi Karl Pearson *product moment* (r) korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900.

Korelasi Pearson digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel (*bivariate*) yang berbentuk *interval* atau *ratio*, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama [1].

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian untuk mengimplementasikan metode analisis korelasi Pearson *product moment* yang digunakan dalam mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel yang dirancang berbasis *website*. Dengan adanya aplikasi pengarsipan ini diharapkan dapat membantu para staf Tata Usaha Urusan Dalam (TAUD) dalam menyusun dan menyimpan surat dengan lebih aman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, tugas akhir ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana merancang aplikasi sistem informasi tata naskah (TAKAH) Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala berbasis *website*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem informasi tata naskah dirancang untuk kantor Tata Administrasi Urusan Dalam (TAUD) Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.
2. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh staf TAUD dan kepala museum (Kamus).
3. Input sistem berupa surat masuk.
4. Penelitian ini hanya berfokus untuk pengarsipan surat masuk pada Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala.
5. Aplikasi berbasis *website*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi tata naskah berbasis *website* untuk mengelola surat masuk yang terdapat pada Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala.
2. Mencari keeratan korelasi antara dua variabel x dan y yaitu peningkatan kualitas layanan dengan kepuasan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian dapat ditinjau dari segi pengguna, institusi maupun peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi *User*
 - a. Memberikan kemudahan kepada staf Tata Administrasi Urusan Dalam (TAUD), dalam menambahkan surat masuk dan mentakahkan surat masuk kepada kepala museum (Kamus).
 - b. Penggunaan aplikasi sistem tata naskah dapat memberikan solusi yang efisien dalam penyimpanan dan pengelolaan surat masuk.
 - c. Meminimalisir terjadinya *Human Error* dan pengarsipan surat masuk.
 - d. Meningkatkan layanan pengelolaan surat masuk yang ada pada Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.
2. Bagi Institusi
 - a. Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum dan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan tuntutan masyarakat pada umumnya.
 - b. Fakultas Teknologi Industri akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman penelitian mahasiswa.
 - c. Sebagai penyempurnaan kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan.
3. Bagi Peneliti
 - a. Mengembangkan keahlian serta keterampilan mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama di bangku perkuliahan.
 - b. Manfaat yang didapat oleh penulis adalah dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan, terutama tentang sistem informasi berbasis *website*.
 - c. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang tingkat Strata Satu (S1) Program Studi Informatika Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto Yogyakarta.